

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2015:147) dengan pendekatan penelitian kualitatif diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas, dan lebih akurat, terutama berbagai hal yang berkaitan dengan peranan kompetensi guru, khususnya dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositifisme*, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (Sugiono, 2014:9). Pendekatan kualitatif menurut Margono (2009 : 36)”. adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan menurut Kirk dan Miller (dalam Margono, 2009) mendefinisikan, “Pendekatan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristiwanya”.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan ilmu alam yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan atau pun tulisan) dan perbuatan serta penulis tidak menghitung data kualitatif yang telah diperoleh.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Best (dalam Sukardi 2014:157), “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan umumnya, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai usaha analisis berdasarkan kata-kata yang disusun kedalam bentuk teks yang diperlukan dan digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang alamiah atau apa adanya pada saat sekarang. Adapun dalam penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan semua gejala yang ditemukan pada saat penelitian ini dilaksanakan secara apa adanya. Maka metode yang tepat atau sesuai dengan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dari penelitian ilmiah lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti. Penelitian deskriptif dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena

tertentu. Melalui bentuk penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran secara lengkap, jelas, dan apa adanya mengenai penggunaan sumber belajar media audio-visual pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Sintang.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Sintang, kecamatan Sintang, kabupaten Sintang. Penelitian ini dilakukan di sekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan sumber belajar media audio-visual pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Sintang.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti, fakta, atau informasi akurat yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Uraianya berisi data penelitian yg dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu : data hasil pengamatan proses pembelajaran, dan dokumentasi. Untuk menghasilkan data selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan sumber belajar.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2011:137) yang

menyatakan bahwa: “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV SDN 03 Sintang. Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu guru kelas IV, siswa kelas IV serta kepala sekolah adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011:137) adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer yaitu buku paket siswa atau buku pegangan siswa.

D. Teknikdan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul harus dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, dengan cara pemilihan teknik dan alat data yang benar-benar tepat dan sesuai dengan masalah yang diangkat. Untuk membantu mekanisme kerja dalam penelitian ini, maka harus menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, karena sangat berpengaruh pada objektivitas hasil penelitian. Sugiyono (2013:62) “Memilih teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dalam penelitian adalah mendapatkan

data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan dalam penelitian yaitu: Teknik Observasi Langsung, Teknik Komunikasi Langsung, Dan Teknik Dokumen.

Berdasarkan pendapat tersebut ada berdasarkan tujuan penelitian, maka teknik yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, dan teknik komunikasi tidak langsung.

a. Teknik Observasi Langsung

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi langsung ke sekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung aktivitas proses pembelajaran.

b. Teknik komunikasi langsung

Teknik komunikasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan responden (sumber data) atau melakukan wawancara langsung dengan responden sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 72), “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian kualitatif, sering mengabungkan teknik observasi dengan wawancara

mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan *interview* kepada orang-orang ada didalamnya”.

c. Teknik Dokumen

Menurut Sugiyono (2013:240), “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dokumen merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui narasumber. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik dokumen untuk mencari data tentang sumber belajar pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 03 Sintang.

b. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar observasi

Lembar observasi Teknik observasi langsung merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian di lapangan. Pengamatan ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Hadari Nawawi (2007:106) menyatakan “observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat

terjadi atau berlangsungnya peristiwa”. Pengamatan langsung ditunjukan untuk melihat langkah-langkah pembelajaran menggunakan media buku pelajaran yang dilakukan guru, dan mencatat peristiwa penting sebagai bahan masukan untuk perbaikan penampilan guru dalam menerapkan media buku pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa.

b. Lembar wawancara

Teknik wawancara adalah teknik komunikasi yang dilakukan dengan adanya aktivitas tanya jawab antara si pewawancara dan narasumber yang diwawancarai secara bertatap muka. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan sikap, persepsi atau pandangan seseorang terhadap suatu masalah atau fenomena secara langsung dengan sumber data. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dalam bentuk pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur

Efendi, S. dan Tukiran (2012: 207), menyatakan bahwa “Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan terhadap responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki, dan mencatatnya”. Jadi, berdasarkan hal inilah peneliti memilih teknik wawancara agar informasi yang didapatkan lebih maksimal. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman

wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru, dan siswa. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang penggunaan sumber belajar siswa kelas IV SDN 03 Sintang. Wawancara dilakukan langsung antara peneliti dan narasumber dengan bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Yaitu suatu alat yang digunakan untuk dijadikan data penelitian berupa dokumen-dokumen sekolah (Silabus, RPP, Nilai siswa dan data/arsip sekolah), dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan keadaan penelitian di sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung serta sebagai alat bukti penulis dalam melakukan riset. Alat dokumentasi ini digunakan sebagai alat pendukung dalam penelitian yang berhubungan dengan data-data penelitian.

E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber

yang sama. J.moleng (2010 : 330) menyatakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

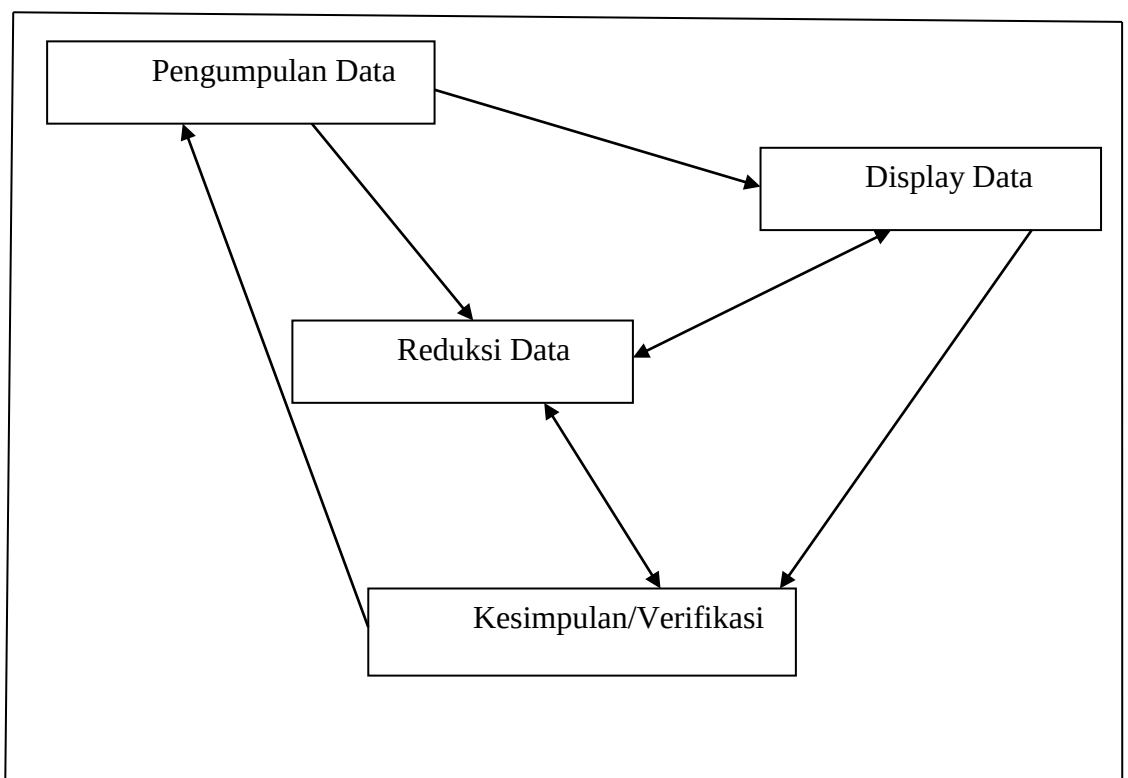
Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi dengan metode memiliki dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti beberapa teknik pengumpulan data, dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan. Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Melalui triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengelolah data menjadi informasi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam: Analisis data menurut Sugiyono (2013:92) adalah proses mencari dan

menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam, dan dilakukan secara terus menerus (Sugiyono, 2014:87).



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data (interactive model)

Sugiyono (2013:92)

Pengertian gambar 3.1 diatas sebagai berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data), dalam hal ini peneliti mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil observasi dan

wawancara lapangan, yaitu pencatatan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan serta melakukan pencatatan di lapangan.

2. *Data reduction* (reduksi data), merupakan kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih hal-hal pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian atau proses penyederhanaan data, rangkuman catatan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.
3. *Data display* (penyajian data), merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel, dan grafik dengan maksud supaya data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.
4. *Conclusion drawing/verification* (verifikasi), adalah proses penarikan kesimpulan oleh peneliti berdasarkan analisis data penelitian. Kesimpulan data ditinjau sebagaimana yang timbul dari data yang harus di uji kebenarannya.

Dari keempat komponen saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Kemudian dilakukan penyajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data.

Apabila ketiga tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.